



PENGARUH PEMANFAAT MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS SDN 28 SAPUKA LIUKANG TANGAYA PANGKEP

Makmur Hj * 1, Muh Yunus², Andi Mulyadi Rajad³

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana, STKIP Pembangunan Indonesia

Article Info

Article history:

Published Mar 31, 2023

Keywords:

Media Video Pembelajaran
Pemecahan Masalah
Motivasi
Hasil Belajar IPS

ABSTRACT

Di era saat ini, media video pembelajaran merupakan salah satu komponen yang harus diperdagangkan oleh guru agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemanfaatan media video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar IPS. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experiment*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SDN 28 Sapuka Liukang Tangaya Pangkep. Sampel penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sehingga yang terpilih sebagai sampel adalah siswa kelas IV dengan jumlah 21 orang siswa. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, angket, dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar IPS kelas IV SDN 28 Sapuka Liukang Tangaya Pangkep.

Corresponding Author:

Makmur Hj,
Program Studi Pascasarjana Pendidikan Ekonomi,
STKIP Pembangunan Indonesia,
Jl. Inspeksi Kanal Citraland, No 10 Makassar, Indonesia.
E-mail: makmurhjspd@gmail.com

How to Cite:

Hj, Makmur., Yunus, M., Rajad, A.M. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS SDN 28 Sapuka Liukang Tangaya Pangkep. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JK)*, 17 (1), 349-355.



1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, media video pembelajaran merupakan salah satu komponen yang harus diberdayakan oleh seorang guru agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik (Kurniawan, 2018). Dengan komponen ini, materi pelajaran yang disampaikan oleh guru akan mudah dipahami dan diterima oleh siswa (Femyliati, 2022). Pasalnya siswa akan didorong untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran melalui penggunaan berbagai media video pembelajaran (Dhida, 2021). Tidak sampai di situ, media video pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan bakat dan pengalamannya guna mencapai tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi (Wahyuningtyas, 2020).

Motivasi belajar merupakan suatu bentuk dorongan kepada siswa untuk antusias terhadap mekanisme belajar di sekolahnya (Pujiastuti & Susilo, 2021). Selain itu, seorang siswa akan lebih bertekad dan aktif dalam menyelesaikan berbagai jenis tugas yang diselenggarakan oleh guru jika ia termotivasi untuk belajar (Meilani, 2017). Disisi lain, motivasi belajar juga sebagai faktor terpenting dalam memastikan bahwa setiap siswa mencapai hasil belajar sebaik mungkin sesuai dengan tujuannya (Rista, 2018).

Hasil belajar menjadi tolak ukur bagi siswa dalam mendukung pendidikan, sekolah dianggap berhasil jika menghasilkan siswa dengan hasil belajar yang sesuai dengan sistem nilai (KKM). Berbagai strategi dan media pembelajaran yang efektif dapat digunakan untuk memperoleh hasil belajar (Ramadhani, 2021). Tidak hanya itu, jika seorang guru dapat menggunakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan bervariasi, siswa akan memiliki hasil belajar dengan baik (Fithriyah et al., 2021).

Namun pada nyatanya, media video pembelajaran yang berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa masih dalam kategori rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penggunaan media video pembelajaran oleh guru (Junarta, 2020). Selain itu, karena tidak efektifnya pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolahnya dengan menggunakan media video pembelajaran (Bunda & Junaidi, 2021). Penyebabnya lain karena pembelajaran yang dipimpin guru tidak efektif, serta kurang kreatif dan menyenangkan bagi siswa (Mbagho et al., 2021).

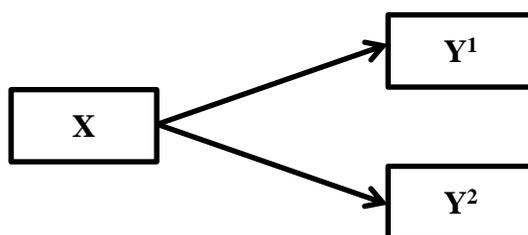
Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa dalam penyampaian materi pelajaran IPS guru SDN 28 Sapuka Liukang Tangaya Pangkep, masih mengandalkan metode converensi yakni metode ceramah membuat proses pembelajaran menjadi monoton. Hal ini mempengaruhi suasana kelas yang membosankan akibatnya kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain itu, kurangnya motivasi siswa membuat akhir dari pelaksanaan pembelajaran menjadi tidak optimal yakni hasil belajar siswa menjadi rendah.

Penelitian Fawaiq (2021), tentang media video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. terlihat bahwa motivasi dan hasil belajar siswa sama-sama dipengaruhi oleh media video pembelajaran. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang terdapat pada populasi. Penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa SDN 26 Sapuka Liukang Tangaya Pangkep. Sementara pada penelitian sebelumnya populasi yang digunakan adalah siswa SD Negeri Pace 03 Jember.

Pentingnya penelitian ini dilakukan dalam dunia pendidikan karena memberikan wawasan dan pengetahuan pada tenaga pengajar tentang bagaimana menggunakan media video pembelajaran yang efektif. Hasilnya dapat dijadikan fondasi pada peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajarnya guna mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar IPS SDN 28 Sapuka Liukang Tangaya Pangkep.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya Pre-Expriment, dalam penelitian ini tidak menggunakan kelas perbandingan namun menggunakan tes awal sehingga besar pengaruh pemanfaatan media video pembelajaran dapat diketahui secara pasti. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 28 Sapuka Liukang Tangaya Pangkep pada bulan Oktober sampai dengan November 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 28 Sapuka Liukang Tangaya Pangkep. Pemilihan sampel penelitian menggunakan teknik Purposive Sampling sehingga yang terpilih sebagai sampel adalah siswa kelas IV berjumlah 21 orang siswa SDN 28 Sapuka Liukang Tangaya Pangkep. Instrumen penelitian ini berupa angket yang berbasis butir-butir pernyataan tentang variabel yang akan diteliti kemudian akan dijawab langsung oleh responden. Adapun desain dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

- X : Media Video Pembelajaran
- Y¹ : Motivasi Belajar
- Y² : Hasil Belajar IPS

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, penyebaran angket, dan pemberian tes. Teknik analisis data menggunakan analisis unit, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Analisis unit menggunakan metode pengelolaan dan analisis data yaitu mean, median, modus, dan standar deviasi. Uji prasyarat analisis menggunakan Shapiro-Wilk Normality Test. Uji hipotesis menggunakan analisis Paired Sample t-Test dan analisis regresi dengan bantuan program SPSS. V 21.0 dasar hipotesis adalah $H_0 = \mu_1 = \mu_2$ dan $H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan ini, observasi dilakukan untuk memperoleh data terkait pemanfaatan media video pembelajaran yang terjadi di dalam kelas IV SDN 28 Sapuka Liukang Tangaya Pangkep. Menghasilkan data sebagai berikut:

Pertemuan	Peresentase %
Ke-1	73,33%
Ke-2	93,75 %
Rata-rata	83,54%

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan ke-1 yaitu 73,33% termasuk pada kategori efektif. Keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan ke-2 yaitu 93,75 % termasuk pada kategori efektif rata-rata keterlaksanaan pembelajaran yaitu 83,54 % termasuk pada kategori efektif.

Tabel 2. Hasil Post-Test Motivasi Belajar Siswa

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		124,09
Median		124
Modus		122
Std. Deviation		3,50
Range		16
Minimum		118
Maximum		134

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa deskripsi motivasi belajar siswa yang meliputi: nilai rata-rata mean sebesar 124,09, sementara nilai tengah median sebesar 124 dan modus mode sebesar 122. Simpangan baku standar deviasi sebesar 3,50. Nilai tertinggi maksimal yang diperoleh sebesar 134, sedangkan nilai terendah minimal yang diperoleh sebesar 118 dan rentang nilai reange antara lain nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 16 dari skor ideal 175.

Tabel 3. Motivasi Belajar Siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$147 < x \leq 175$	Sangat Termotivasi	0	0%
$119 < x \leq 147$	Termotivasi	20	95,23%
$91 < x \leq 119$	Kurang Termotivasi	1	4,77%
$63 < x \leq 91$	Tidak Termotivasi	0	0%
$35 < x \leq 63$	Sangat Tidak Termotivasi	0	0%
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai kategori sangat termotivasi, jumlah siswa yang memperoleh kategori termotivasi sebanyak 20 orang dengan persentase sebesar 95,23% dan jumlah siswa yang memperoleh kategori kurang termotivasi kategori termotivasi sebesar 1 orang dengan persentase 4,77%. Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa lebih dari 90% siswa berada pada kategori termotivasi. Hal tersebut dapat dilihat dari (madian) atau nilai tengah yang diperoleh yakni 124, serta banyaknya siswa yang berada pada kategori termotivasi yakni 20 orang siswa.

Tabel 4. Hasil Post-Test Hasil Belajar Siswa

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		91,90
Median		90
Mode		90
Std. Deviation		5,58
Range		20
Minimum		80
Maximum		100

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata mean setelah menggunakan media post-test sebesar 91,90. Sedangkan nilai tengah median sebesar 90 dan modus mode sebesar 90. Simpangan baku standar deviasi sebesar 5,58, nilai tertinggi maksimal yang diperoleh sebesar 100, sedangkan nilai terendah minimal yang diperoleh sebesar 80 dan tentang nilai range antara nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 20 dari skor ideal 100.

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$85 < x \leq 100$	Sangat Baik	20	95,23%
$70 < x \leq 85$	Baik	1	4,77%
$55 < x \leq 70$	Cukup baik	0	0%
$40 < x \leq 55$	Kurang baik	0	0%
< 40	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori sangat baik sebanyak 20 orang dengan persentase 95,23%, jumlah siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 1 orang dengan persentase 4,77% dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori cukup baik, kurang, dan sangat kurang. Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lebih dari 90% siswa berada pada kategori sangat baik.

Pembahasan

Pengaruh Pemanfaatan Media Video Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 28 Sapuka Liukang Tangaya Pangkep

Motivasi belajar pada pertemuan pertama dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran tergolong efektif dengan persentase sebesar 73,33%, dikarenakan beberapa indikator penilaian belum dilaksanakan maksimal oleh guru. Pada pertemuan kedua proses pembelajaran tergolong efektif dengan persentase sebesar 93,75%, aktifitas guru dengan pemanfaatan media video pembelajaran meningkat dari persentase 73,33% menjadi 93,75% atau mengalami peningkatan sebesar 20,42%. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (2010) fungsi utama media pembelajaran yakni mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif di dalam kelas, dan juga membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun. Pembelajaran yang efektif tidak terlepas dalam peranan guru yang telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media video pembelajaran dengan baik.

Hasil penelitian ini telah membuktikan adanya pengaruh signifikan media video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Sejalan dengan penjelasan tersebut Hamalik (2016:19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Hal ini berarti semakin baik pemanfaatan media video pembelajaran, maka akan semakin baik pula motivasi belajar siswa.

Pagarra (2018:38) mengemukakan bahwa media video pembelajaran adalah alat bantu mengajar dapat dilihat dan didengar penjelasannya. Kemudian dapat membantu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta memudahkan siswa memahami materi pembelajaran. Yunus (2016) merumuskan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh besar dan lebih dapat meningkatkan minat dan hasil mereka adalah media yang tidak hanya dapat dilihat namun juga dapat didengarkan seperti media video pembelajaran sehingga

mereka lebih tertarik dan mudah memahami. Penggunaan media video pembelajaran merupakan alternatif dalam memanfaatkan pengembangan teknologi secara positif. Olehnya itu seorang guru mampu membaca situasi perkembangan khususnya merancang pembelajaran.

Pengaruh Pemanfaatan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 28 Sapuka Liukang Tangaya Pangkep

Hasil belajar siswa dengan menggunakan media video pembelajaran di SDN 28 Sapuka Liukang Tangaya Pangkep mengalami peningkatan, dibuktikan dari hasil tes awal (pre-test) dan hasil tes akhir (post-test) yang telah dilakukan. Tes awal (pre-test) menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 60,23 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 6,01. Berdasarkan tabel frekuensi diketahui bahwa terdapat 2 orang siswa yang memperoleh nilai kategori kurang baik, 18 orang siswa dengan kategori cukup baik, 1 orang siswa kategori baik, dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik. dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa lebih dari 50% siswa berada pada kategori cukup baik. Sedangkan pada tes akhir (pre-post) menunjukkan bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori sangat baik sebanyak 20 orang siswa dengan persentase 95,23%, jumlah siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 1 orang siswa dengan persentase 4,77%, dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori cukup baik, kurang, dan sangat kurang.

Hasil analisis secara inferensial menjelaskan hasil penelitian bahwa secara signifikan terdapat pengaruh pemanfaatan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SDN 28 Sapuka Liukang Tangaya Pangkep. Berdasarkan uraian di atas bahwa media video pembelajaran mampu memberikan kontribusi yang baik dan membantu mempermudah siswa dalam menguasai materi pengukuran dan pembulatan pengukuran. Sesuai dengan manfaatnya, media video pembelajaran dapat dilihat dan didengarkan sehingga siswa lebih tertarik dan mudah memahami, dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan psikologi siswa.

Pengaruh Pemanfaatan Media Video Pembelajaran terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SDN 28 Sapuka Liukang Tangaya Pangkep

Berdasarkan hasil uji penelitian ini khususnya hasil uji *paired sample t-Test* menunjukkan bahwa pemanfaatan media video pembelajaran pada mata pelajaran IPS memiliki hubungan atau tingkat *correlatin* yang kuat, selain itu pemanfaatan media video ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 28 Sapuka Liukang Tangaya Pangkep. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa melihat adanya peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar sebelum pemanfaatan media video pembelajaran dan setelah pemanfaatan media video pembelajaran bahwa penggunaan media video pembelajaran pada penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Faradilla (2019) pada SD Kompleks Lariang Bangi, Kecamatan Makassar, Kota Makassar dan Amriani (2014) pada SD Inpres Lasepang, Kecamatan Bantaeng, Kabupaten Bantaeng.

Hasil penelitian ini didukung juga oleh Fasyi (2015) pada SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta, dan Awang (2016) pada SD di Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang. Kedua peneliti meneliti tentang pengaruh penggunaan media video, instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal pilihan ganda.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan media video pembelajaran terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa SDN 28 Sapuka Liukang Tangaya Pangkep, dimana terdapat perbedaan secara signifikan

pada hasil pre-test dan post-test yang telah diperoleh pada masing-masing variabel motivasi belajar dan hasil belajar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bunda, A. P., & Junaidi, J. (2021). Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X IIS Mata Pelajaran Sosiologi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020 / 2021 di SMAN 10 Padang. *Jurnal SIKOLA*, 2(4), 297–306.
- Dhida, T. T. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Video Animas Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini: Sebuah Tinjauan Literatur. *Early Childhood Education and Development Journal*, 3(1), 47–58.
- Fawaiq, A. (2021). Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SD Negeri PACE 03 Jember. *Journal of Education*, 4(1), 11–18.
- Femyliati, R. (2022). Pemanfaatan Media Kreatif Untuk Edukasi Gisi Pada Remaja. *Jurnal: Kesehatan Masyarakat (Hearty)*, 10(1), 16–22.
- Fithriyah, R., Wibowo, S., & Octavia, R. U. (2021). Pengaruh Model Discovery Learning dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1907–1914.
- Junarta, E. (2020). Pentingnya Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Hasil Belajar Ips Siswa. *Jurnal: Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 3(3), 1458–1464.
- Kurniawan, D. C. (2018). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA Tantang Sifat Dan Perubahan Wujud Benda Kelas IV SDN Merjosari 5 Malang. *Jurnal: JINOTEP*, 4(2), 2405–8780.
- Mbagho, H. M., Tupen, S. N., Studi, P., Matematika, P., Flores, U., & Ratulangi, J. S. (2021). Pembelajaran Matematika Realistik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Bilangan Pecahan. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 121–132.
- Meilani, R. I. (2017). Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201.
- Pujiastuti, E., & Susilo, B. E. (2021). Systematic literature review: pengaruh motivasi terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. *Aksioma: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(2), 236–248.
- Ramadhani, M. I. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS menggunakan Model Pembelajaran Make A Match pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 2237–2244.
- Rista, K. (2018). Pentingnya Pendidikan & Meningkatkan Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Abdikarya*, 01(02), 139–140.
- Wahyuningtyas, R. (2020). Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 318–333.